

Received: Desember 2023	Accepted: Januari 2024	Published: Januari 2024
Article DOI:		

## Urban Farming Sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga

*Puteri Aprilani*

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

*Puteri.aprilani@uwgm.ac.id*

*Akhmad Sopian*

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

*Sopian63@gmail.com*

### Abstrak

Urban farming adalah salah satu solusi pertanian di daerah perkotaan dengan minimnya lahan yang tersedia akibat pembangunan. Tujuan dari kegiatan pengaduan ini adalah untuk mengedukasi rumah tangga keluarga mengenai urban farming sebagai salah satu Upaya ketahanan pangan bagi keluarga. Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan sharing mengenai jenis-jenis teknik urban farming dan juga mensosialisasikan penerapannya. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi, ada beberapa masyarakat yang sudah menerapkan Urban Farming ini namun baru tahu kalau yang sudah dilakukan adalah bagian dari Urban Farming.

**Kata Kunci:** Urban Farming, Ketahanan, Pangan, Rumah Tangga Keluarga

### Pendahuluan

Terbatasnya kepemilikan lahan yang semakin sempit di perkotaan menimbulkan sebagian penduduk melakukan migrasi ke perkotaan. Permasalahan yang muncul dari terbatasnya lahan ini adalah ketersediaan dan kecukupan pangan baik bagi rumahtangga, ketersediaan lahan untuk kegiatan pertanian yang semakin sempit, masalah pengangguran, masalah sosial dan masalah lainnya. Terbatasnya ketersediaan lahan merupakan salah satu masalah dalam memenuhi kebutuhan pangan. Urban farming sebagai salah satu upaya dalam mengatasi masalah yang ada karena urban farming merupakan salah satu solusi dari terbatasnya lahan untuk bercocok tanam (Wijaya et al., 2020).

Urban farming merupakan bentuk kegiatan budidaya pertanian dalam pengertian yang luas yang memadukan pertanian, perikanan dan atau peternakan (integrated farming) atau kegiatan pertanian dalam arti sempit (agriculture farming). Kegiatan ini dapat menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan pangan. Pada lahan-lahan yang tidak termanfaatkan yang terdapat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru seperti lahan marjinal, median jalan, atau tanah pekarangan milik warga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan urban farming. Kegiatan urban farming dapat dilakukan dengan konsep penggunaan lahan tidak terlalu luas dengan menggunakan polybag atau dengan vertikultur. Preferensi masyarakat

terhadap kegiatan urban farming ini bisa bervariasi. Ada masyarakat yang menginginkan hasil dari urban farming ini dapat dijual (fungsi ekonomi) untuk membantu kebutuhan ekonomi rumah tangga, untuk dikonsumsi pribadi, atau sebagai tanaman hias. Kegiatan urban farming dapat dilakukan di lahan milik pribadi atau milik bersama, dengan jenis tanaman yang dibudidayakan seperti tanaman pangan atau sayuran atau tanaman herbal dengan teknik hidroponik, polybag, atau vertikultur (Wijaya et al., 2020).

Dengan adanya kegiatan sosialisasi urban farming ini di Desa Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara ini diharapkan dapat membantu ketersediaan pangan bari rumah tangga. Dengan ketersediaan pangan keluarga yang dapat selalu terjaga dan dengan mudah diakses oleh rumah tangga karena lokasi urban farming berada disekitar rumah atau pada lahan bersama dengan pemanfaatan lahan tidur yang tidak atau belum digarap (Wijaya et al., 2020).

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan urban farming selain untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga juga dapat menopang ekonomi ketika dipasarkan dan menambah keindahan kota. Manfaat lain yang dirasakan dari kegiatan urban farming yaitu membantu mengatasi masalah kemiskinan akibat pengangguran yang terjadi dari urbanisasi yang dilakukan oleh masyarakat dari desa yang datang ke Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (Junainah et al., 2016).

Sayur-sayuran adalah tanaman yang sering menjadi pilihan untuk kegiatan urban farming, mengingat sayuran sering dibutuhkan rumah tangga keluarga dan termasuk tanaman yang cukup mudah dibudidayakan. Selain itu sayuran juga tidak membutuhkan lahan yang luas dan dapat ditanam di berbagai media lainnya selain media tanah, sehingga sangat cocok untuk menjadi komoditi pilihan pada masyarakat perkotaan yang melakukan urban farming. Kegiatan sosialisasi Urban farming yang diberikan kepada ibu-ibu warga

Desa Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara yakni menjelaskan 4 konsep pada Urban Farming yaitu Vertikultur sistem budidaya pertanian yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor maupun outdoor. Sistem budidaya pertanian secara vertikal atau bertingkat ini merupakan konsep penghijauan yang cocok untuk daerah perkotaan dan lahan terbatas. Wall Gardening yaitu Sistem budidaya wall gardening termasuk dalam jenis budidaya tanaman vertical, bedanya sistem ini memanfaatkan tembok atau dinding sebagai tempat untuk menempatkan tanaman. Sering ditemukan pada Gedung-Gedung besar untuk memperindah.

Aquaponic yaitu Merupakan system produksi pangan, khususnya sayuran yang diintegrasikan dengan budidaya hewan air (ikan, udang dan siput) di dalam suatu lingkungan symbiosis, dan yang terakhir yaitu Hidroponik konsep budidaya tanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai media tanamnya, sehingga pada hidroponik sangat mementingkan dalam memenuhi nutrisi tanaman.

## Metode

Kegiatan pengabdian di Desa Jembayan pada tanggal 15 Juli diawali dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai peran urban farming bagi ketahanan dan kemandirian pangan keluarga. Selain untuk memperkenalkan kegiatan, kegiatan sosialisai juga bertujuan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam melakukan pertanian perkotaan (urban farming). Dari hasil diskusi diketahui minat masyarakat terhadap rencana kegiatan dan komoditi yang dibutuhkan masyarakat untuk ditanam.

Sosialisasi dilakukan kepada ibu-ibu warga Jembayan yaitu mengenai manfaat membuat warung hidup, cara menanam serta perawatan tanaman tersebut. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu warga Jembayan mengenai cara budidaya Urban Farming yang baik dan benar sehingga diperoleh hasil yang maksimal serta menumbuhkan minat ibu-ibu untuk memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk berkebun. Alat dan Bahan yang digunakan adalah : ATK, Laptop, Infocus, Snack.

## Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi dan penyuluhan dilakukan di salah satu rumah warga yang terletak di Desa Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini dihadiri oleh ibu-ibu masyarakat Desa Jembayan yang mendapat undangan. Penyampaian sosialisasi dan penyuluhan materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan dilakukan oleh tim dosen penyuluh sebagai penyuluh/pembicara.

Dalam penyampaian sosialisasi dan penyuluhan selain dilakukannya ceramah edukasi untuk sosialisasi, dibagikan juga hardfile dari materi yang disampaikan. Selanjutnya dilakukan wawancara terbuka atau sesi tanya jawab kepada beberapa peserta penyuluhan dan dibantu pula oleh mahasiswa yang turut mengikuti kegiatan penyuluhan. Kegiatan tanya jawab ini dilakukan pada saat sosialisasi dan penyuluhan dan terlihat antusiasnya ibu-ibu warga desa Jembayan karna banyaknya pertanyaan dan sharing yang ada pada saat sesi tersebut.



Kegiatan penyuluhan berupa ceramah edukasi dari materi yang dipaparkan oleh penyuluh kepada masyarakat sangat bermanfaat. Dari hasil tanya jawab diperoleh bahwa

sebagai besar para peserta masih belum paham atau mengetahui nama-nama dari teknik urban farming, maupun penerapannya di pekarangan. Selain itu dijelaskan juga kepada peserta bahwa dalam urban farming itu ada beberapa nilai yang didapat, yaitu : nilai praktis, karena urban farming bisa memunculkan kreativitas bersama untuk mengelola lingkungan hidup, nilai Ekonomis, karena tanaman hasil urban farming dapat dijual, nilai Ekologis, karena urban farming dapat membersihkan udara, mengurangi timbunan sampah barang bekas dan nilai estetika, jika tanaman hasil urban farming ini ditata dengan baik maka akan menimbulkan nilai estetika dan menambah keindahan wajah kota.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan dan seni budaya langsung pada masyarakat sebagai penyebaran tri dharma perguruan tinggi serta tanggung jawab dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Penjelasan yang disampaikan oleh tim penyuluh cukup membantu mereka dalam meningkatkan kreatifitasnya dalam bertani atau berbudidaya tanaman. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ketrampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan kegiatan bertani.

## **Simpulan dan rekomendasi**


Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan edukasi agar masyarakat lebih memahami mengenai nilai nilai yang ada dari Urban Farming System. Kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah, dengan sosialisasi dan penyuluhan yang telah dilakukan peserta dapat memahami konsep Urban Farming untuk pemanfaatan lahan pekarangan yang belum atau tidak terpakai serta pemanfaatan inovasi teknologi dapat meningkatkan produktivitas usaha, masih diperlukan pemahaman untuk menjadikan produk yang ada menjadi produk yang komersial. Diharapkan untuk ibu-ibu warga Desa Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara agar dapat mengimplementasikan kegiatan Urban Farming yang sudah di Sosialisasikan.

## **Daftar Pustaka**

- Anggrayni, F. M., Andrias, D. R., & Adriani, M. (2015). Ketahanan Pangan Dan Coping Strategy Rumah Tangga Urban Farming Pertanian Dan Perikanan Kota Surabaya. *Media Gizi Indonesia*, 10(2), 173–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/mgi.v10i2.173-178>
- Junainah, W., Kanto, S., & Soenyono. (2016). Program Urban Farming Sebagai Model Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Perkotaan (Studi Kasus di Kelompok Tani Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya). *Wacana, Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 19(3), 148–156. <https://wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/427>
- Wijaya, K., Permana, A. Y., Hidayat, S., & Wibowo, H. (2020). Pemanfaatan Urban Farming Melalui Konsep Eco-Village Di Kampung Paralon Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i1.354>.





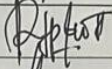
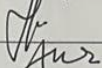








## Lampiran



**UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**AKREDITASI BAIK SEKALI**

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO:0395/0/1986 TANGGAL 23 MEI 1986  
SK BAN-PT NO. 3720/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/VI/2022 TANGGAL 14 JUNI 2022

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat  
Desa Jembayan Kabupaten Kutai Kartanegara  
Sabtu, 15 Juli 2023  
Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Resti	
2.	Putri	
3.	Rabatul.	
4.	Irfan	
5.	Ahmad Anwar	
6.	Akmal	
7.	MUSTARCEZ	
8.	Sriastuh	
9.	JAMLAH	
10.	Siti Fatmah	
11.	RUSNIATI	
12.	NAXIA DIRUA	

Telp : (0541)4121117  
Fax : (0541) 736572  
Email : uwigama@uwgm.ac.id  
Website : uwgm.ac.id

**Kampus Inspirasi  
Kampus Berjuta Prestasi!**

Kampus Biru UWGM  
Rektorat – Gedung B  
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08  
Samarinda 75119